

ABSTRAK

Berkembangnya dunia organisasi saat ini banyak menuntut pihak manajemen untuk senantiasa memberikan perhatian yang besar pada masalah sumber daya, khususnya sumber daya manusia. Manusia sebagai aset pembangunan bangsa yang produktif dan bermanfaat, sehingga sangat penting untuk memelihara aset yang dimiliki tersebut agar dapat berfungsi secara baik. Tindakan yang tepat dan bijaksana akan dapat mempengaruhi kelangsungan organisasi dan kelanggengan anggota organisasi. Oleh karena itu agar karyawan bersedia mengusahakan upaya yang tinggi untuk tercapainya sasaran organisasi maka, sudah seharusnya diperhatikan bagaimana pribadi karyawan dalam organisasi. Sebab totalitas kepribadian karyawan itu dibawa masuk dalam organisasi. Sehingga dengan mendapatkan karyawan yang memiliki kepribadian yang matang akan dapat diupayakan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi. Tujuan dari penelitian tentang hubungan antara kematangan kepribadian dengan keikatan kerja ini adalah ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kematangan kepribadian dengan keikatan kerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan TVRI Stasiun Surabaya tahun 1992. Teknik samplingnya adalah purposive sampling, dengan mengontrol sampel karyawan TVRI yang berumur antara 20 - 45 tahun, pendidikan minimal SLTA, dan lama kerja minimal 1 tahun. Jumlah sampel adalah 90 orang. Data yang diperoleh ini menggunakan angket kematangan kepribadian (45 aitem) dan angket keikatan kerja (45 aitem). Teknik analisa data yang dipergunakan adalah Teknik Korelasi Product Moment.

Hasilnya, untuk uji validitas angket kematangan kepribadian gugur 8 aitem dan angket keikatan kerja gugur 8 aitem. Reliabilitas dari kedua aitem terandalkan. Sedang dari hasil uji asumsi diperoleh menunjukkan data dengan sebaran normal dan korelaisnya linear. Dengan menggunakan Teknik Korelasi Product Moment diperoleh hasil $r_{xy} = 0,773$; $p = 0,000$ ($p < 0,000$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara kematangan kepribadian dengan keikatan kerja pada karyawan TVRI Stasiun Surabaya tahun 1992.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan semakin matangnya kepribadian karyawan akan meningkatkan keikatan kerjanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komitmen pada orang-orang yang matang ini begitu kuat sehingga mereka sanggup mengerahkan seluruh kemampuannya dan mereka bangga terbenam dalam pekerjaannya.